ANALISIS MINAT BELI DAN WILLINGNESS TO PAY KONSUMEN TERHADAP PRODUK TEMPE FREEZE-DRIED DI KOTA SEMARANG
Aurel Nuisa Rafelia, Dr. Atris Suyantohadi, S.T.P., M.T.; Prof. Dr. Kuncoro Harto Widodo, S.T.P., M.Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS MINAT BELI DAN *WILLINGNESS TO PAY* KONSUMEN TERHADAP PRODUK TEMPE *FREEZE-DRIED* DI KOTA SEMARANG

INTISARI

Tingginya konsumsi tempe di Kota Semarang saat ini belum sepenuhnya sejalan dengan tuntutan gaya hidup perkotaan akan pangan yang praktis dan tahan lama, lantaran masa simpan tempe segar yang singkat sangat rentan mengalami kerusakan sehingga merugikan konsumen. Sebagai solusi, dikembangkan inovasi tempe *freeze-dried* untuk memperpanjang daya simpan tanpa mengubah karakteristiknya. Meski demikian, produk baru ini masih awam bagi masyarakat dan memiliki biaya produksi yang lebih tinggi akibat penggunaan teknologi *freeze-drying*, sehingga diperlukan kajian mendalam mengenai penerimaan pasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat beli konsumen terhadap tempe *freeze-dried* serta mengestimasi kesediaan konsumen dalam membayar (*willingness to pay*) produk tersebut. Faktor yang dianalisis meliputi atribut intrinsik dan atribut ekstrinsik produk. Hubungan antar variabel diuji menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), sedangkan estimasi nilai *willingness to pay* dilakukan menggunakan *Contingent Valuation Method (*CVM*)* melalui pendekatan *bidding game* dengan analisis faktor menggunakan Regresi Logistik. Data dari 122 responden yang menerapkan gaya hidup sehat di Kota Semarang menunjukkan bahwa atribut intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat beli. Sementara itu, estimasi *willingness to pay* menunjukkan kesediaan membayar sebesar Rp 36.311,48 yang pembayaran nilainya dipengaruhi oleh usia dan pendapatan.

Kata kunci: tempe *freeze-dried*, atribut intrinsik, atribut ekstrinsik, minat beli, *willingness to pay*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS MINAT BELI DAN WILLINGNESS TO PAY KONSUMEN TERHADAP PRODUK TEMPE FREEZE-DRIED DI KOTA SEMARANG
Aurel Nuisa Rafelia, Dr. Atris Suyantohadi, S.T.P., M.T.; Prof. Dr. Kuncoro Harto Widodo, S.T.P., M.Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF CONSUMER PURCHASE INTENTION AND WILLINGNESS TO PAY FOR FREEZE-DRIED TEMPEH IN SEMARANG CITY

ABSTRACT

The current high consumption of tempeh in Semarang City is not yet fully aligned with the urban lifestyle demands for practical and long-lasting food, as the short shelf life of fresh tempeh makes it highly susceptible to spoilage, thereby causing losses for consumers. As a solution, an innovation of freeze-dried tempeh was developed to extend its shelf life without changing its characteristics. Nevertheless, this new product is still unfamiliar to the public and has higher production costs due to the use of freeze-drying technology, so an in-depth study regarding its market acceptance is required. This study aims to identify the factors that influence consumer buying intention in freeze-dried tempeh and to estimate consumers' willingness to pay for the product. The factors analyzed include the intrinsic and extrinsic attributes of the product. The relationship between variables was tested using the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method, while the estimation of the willingness to pay value was carried out using the Contingent Valuation Method (CVM) through a bidding game approach and Logistic Regression for analysis. Data collected from 122 respondents practicing a healthy lifestyle in Semarang City indicates that both intrinsic and extrinsic attributes have a significant effect on purchase intention. Furthermore, the willingness to pay (WTP) estimation reveals that respondents are willing to pay IDR 36,311.48, a value that is significantly influenced by age and income levels.

Keywords: freeze-dried tempeh, intrinsic attributes, extrinsic attributes, purchase intention, willingness to pay.